

ESG dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan: Apakah Keduanya Mendorong Peningkatan Kinerja Keuangan?

Imelda Eka Herwina

Universitas Nusa Putra

imelda.eka_ak23@nusaputra.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Sampel penelitian diperoleh menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 57 data pengamatan. Data penelitian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Transformasi Digital juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara simultan, ESG dan Transformasi Digital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa implementasi ESG dan Transformasi Digital masih membutuhkan biaya investasi yang besar sehingga dalam jangka pendek dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Namun, kedua variabel tersebut tetap berpotensi memberikan manfaat ekonomi dan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang apabila dikelola secara optimal.

Kata kunci: *Environmental, Social, and Governance* (ESG), transformasi digital, kinerja keuangan, ROA

Abstract: This study aims to analyze the influence of *Environmental, Social, and Governance* (ESG) and Digital Transformation on the Financial Performance of companies in the basic and chemical industry subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2025 period. The study employed a quantitative method with a causal associative approach. The research sample was obtained using a purposive sampling technique, resulting in 57 observational data sets. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS. The results show that ESG has a negative and significant effect on company financial performance. Digital Transformation also has a negative and significant effect on company financial performance. Simultaneously, ESG and Digital Transformation have a significant effect on company financial performance. These results indicate that implementing ESG and Digital Transformation still requires significant investment costs, which in the short term can reduce company profitability. However, both variables still have the potential to provide economic benefits and competitive advantages in the long term if managed optimally.

Keyword: *Environmental, Social, and Governance* (ESG), digital transformation, financial performance, ROA

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba, yang umumnya diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dalam perspektif *Resource-Based*

View (RBV), kinerja keuangan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya strategis, termasuk aset tidak berwujud seperti *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan transformasi digital yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif.

PT Semen Indonesia Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan pada tahun 2024 yang ditandai dengan penurunan laba dan ROA secara signifikan. Dalam merespons kondisi tersebut, perusahaan menerapkan strategi ESG dan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan. Namun, implementasi ESG di Indonesia masih menghadapi tantangan, terutama pada kualitas pengungkapan yang relatif rendah, serta transformasi digital yang belum merata akibat keterbatasan sumber daya.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan. Beberapa studi menemukan pengaruh positif, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, penelitian yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut secara simultan masih terbatas, khususnya pada perusahaan subsektor industri dasar dan kimia di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu akuntansi dan manajemen keuangan, khususnya terkait pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui penerapan ESG dan transformasi digital, serta memberikan informasi tambahan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori *Resource-Based View* (RBV) yang diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) menekankan bahwa keunggulan kompetitif perusahaan ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya internal. Sumber daya tersebut harus memiliki karakteristik VRIN, yaitu bernilai (*valuable*), langka (*rare*), sulit ditiru (*inimitable*), dan tidak dapat digantikan (*non-substitutable*), agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Dasuki, 2021). Dengan demikian, pengelolaan aset strategis menjadi kunci dalam meningkatkan kinerja perusahaan di tengah persaingan bisnis yang dinamis (Suriyati et al., 2024).

Dalam konteks penelitian ini, ESG dan transformasi digital dipandang sebagai aset tidak berwujud yang mencerminkan reputasi, inovasi, dan kapabilitas perusahaan. Pengelolaan kedua aspek tersebut secara efektif berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG) merupakan konsep yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek *environmental* berkaitan dengan pengelolaan dampak lingkungan, seperti efisiensi energi, pengendalian emisi, dan pengelolaan limbah. Aspek *social* mencerminkan hubungan perusahaan dengan karyawan, pelanggan, dan masyarakat, sedangkan aspek *governance* berkaitan dengan transparansi, akuntabilitas, dan struktur pengawasan perusahaan.

Penerapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, serta kepercayaan investor (Radyati et al., 2023). Perusahaan yang mampu mengelola ketiga aspek ESG secara efektif cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang (Pertiwi et al., 2024). Dalam perspektif *Resource-Based View*, ESG dipandang sebagai aset tidak berwujud yang mencerminkan reputasi dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, sehingga berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja keuangan.

Transformasi Digital

Transformasi digital merupakan proses integrasi teknologi digital ke dalam seluruh aspek operasional bisnis yang mengubah cara perusahaan menjalankan aktivitas dan menciptakan nilai. Transformasi digital tidak hanya mencakup adopsi teknologi, tetapi juga perubahan dalam model bisnis, struktur organisasi, dan budaya perusahaan guna mendukung inovasi dan adaptasi secara berkelanjutan (Gorjian Khanzad & Gooyabadi, 2022).

Dalam praktiknya, transformasi digital ditandai dengan pemanfaatan teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, *Internet of Things (IoT)*, *big data analytics*, dan sistem otomatisasi. Penerapan teknologi tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional, produktivitas, serta kualitas pengambilan keputusan. Namun, implementasi transformasi digital tidak selalu optimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan investasi, infrastruktur, dan sumber daya manusia.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengelola sumber daya secara efektif, yang umumnya diukur menggunakan rasio keuangan dari laporan keuangan. Salah satu indikator yang sering digunakan adalah *Return on Assets (ROA)*, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, sehingga menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset.

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal, seperti efisiensi operasional, kemampuan manajemen,

kondisi ekonomi, dan persaingan industri (Shanak & Abu-Alhaija, 2022). Dalam konteks penelitian ini, ESG dan transformasi digital merupakan faktor internal yang berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan efisiensi, reputasi, dan keunggulan kompetitif. Dalam perspektif *Resource-Based View*, kinerja keuangan mencerminkan hasil dari pemanfaatan sumber daya strategis perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud.

HIPOTESIS

Pengaruh ESG terhadap Kinerja Keuangan

Penerapan ESG dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan reputasi, kepercayaan investor, serta pengelolaan risiko yang lebih baik. Kalia dan Anggarwal (2023) menemukan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan laba. Buallay (2020) juga menyatakan bahwa ESG berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan melalui peningkatan akses pendanaan dan kepercayaan investor. Selain itu, Broadstock et al. (2021) menunjukkan bahwa perusahaan dengan praktik ESG yang baik cenderung memiliki kinerja yang lebih stabil, terutama dalam kondisi ketidakpastian. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: ESG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan

Transformasi digital berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, produktivitas, dan inovasi. Hasma et al.

(2025) menemukan bahwa transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Nugroho dan Widiastuti (2022), yang menyatakan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui optimalisasi proses bisnis. Selain itu, Sari dan Setiawan (2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh ESG dan Transformasi Digital terhadap Kinerja Keuangan

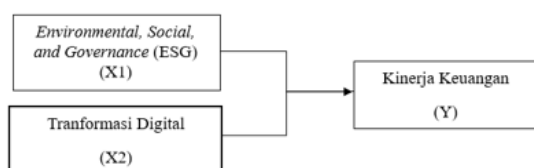
Penerapan ESG dan transformasi digital secara simultan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Lestijelita et al. (2025) menemukan bahwa ESG dan transformasi digital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Wang et al. (2025) menunjukkan bahwa transformasi digital dapat meningkatkan kinerja ESG perusahaan, sementara Kullman et al. (2025) membuktikan bahwa transformasi digital memperkuat peran ESG dalam mengurangi kendala pembiayaan. Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan, sehingga hubungan antara ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perlu dikaji lebih

lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: ESG dan transformasi digital berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KERANGKA BERFIKIR

Untuk menggambarkan hubungan antar variabel, berikut disajikan skema kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Bagan 1 Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Design Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal untuk menguji pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan. Metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara objektif melalui pengolahan data numerik dan analisis statistik (Sugiyono, 2022).

Pendekatan asosiatif kausal dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen, yaitu ESG dan transformasi digital, dengan variabel dependen, yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini menguji secara empiris pengaruh kedua variabel independen terhadap kinerja keuangan berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor industri dasar dan

kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025. Pemilihan subsektor ini didasarkan pada karakteristik perusahaan yang memiliki intensitas penggunaan sumber daya yang tinggi dan relevan dengan penerapan ESG serta transformasi digital.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara berturut-turut selama periode penelitian serta memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian.

Pengumpulan dan Pengukuran Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari *annual report*, *sustainability report*, dan website resmi perusahaan subsektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2025.

Pengukuran ESG menggunakan standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang meliputi GRI 2, GRI 300, dan GRI 400. Sementara itu, pengukuran transformasi digital menggunakan *Digital Service Index* (DSI) dengan 15 indikator digitalisasi. Penilaian dilakukan menggunakan metode dummy, yaitu skor 1 apabila perusahaan mengungkapkan indikator dan skor 0 apabila tidak mengungkapkan indikator tersebut.

Definisi Operasional

Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala rasio yang diperoleh dari data sekunder perusahaan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
ESG (X1)	Pengungkapan ESG merupakan tingkat pengungkapan informasi perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang diujikan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan.	$ESG = \frac{\text{Jumlah item ESG yang diungkapkan}}{\text{Total item ESG}}$	Rasio
Transformasi Digital (X2)	Digitalisasi merupakan proses perubahan dalam perusahaan melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan daya saing.	$DSI = \frac{\text{Total Skor Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}}$ (Riyandi & Tri Nuliana 2026)	Rasio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$ (Yarni & Adaga, 2023)	Rasio

Tabel 1 Definisi Operasional

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Analisis data diawali dengan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk menggambarkan karakteristik data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan kelayakan model regresi. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 ESG + \beta_2 DIG + \varepsilon$$

di mana Y merupakan kinerja keuangan (ROA), ESG adalah pengungkapan ESG, DIG adalah transformasi digital, α adalah konstanta, β adalah koefisien regresi, dan ε adalah error.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ESG	57	0	1	.71	.203
TD	57	1	1	.84	.070
Kinerja Keuangan	57	.02	.08	.0372	.01058
Valid N (listwise)	57				

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif menunjukkan data penelitian awal sebanyak 64 data pengamatan, kemudian setelah penghapusan 7 data outlier menjadi 57 data pengamatan. Variabel ESG memiliki rata-rata 0,71, Transformasi Digital 0,84, dan Kinerja Keuangan 0,0372. Hal ini menunjukkan perusahaan sampel cenderung memiliki tingkat ESG dan transformasi digital yang tinggi, sedangkan kinerja keuangan relatif rendah.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.02546260	
Most Extreme Differences	Absolute	.063	
	Positive	.063	
	Negative	-.062	
Test Statistic			.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		
		99% Confidence Interval	Lower Bound .816
			Upper Bound .835

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)

sebesar 0,200 dan Monte Carlo Sig. sebesar 0,825, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga model regresi dalam penelitian layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

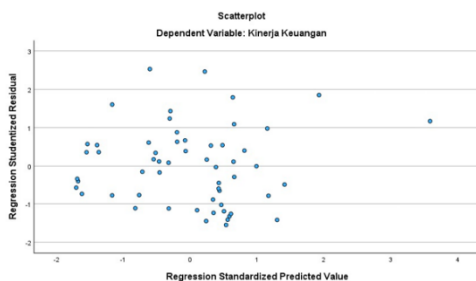
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
ESG	.837	1.195
TD	.837	1.195

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel ESG dan Transformasi Digital memiliki nilai Tolerance sebesar 0,837 dan nilai VIF sebesar 1,195. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas



Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas

sehingga layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error
	B	
1 (Constant)	.156	.005
ESG	-.010	.002
TD	-.132	.006

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi $Y = 0,156 - 0,010(ESG) - 0,132(TD)$.

Koefisien ESG sebesar -0,010 dan Transformasi Digital sebesar -0,132 menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki arah pengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan perusahaan.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	33.330	<.001
ESG	-5.046	<.001
TD	-22.002	<.001

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel ESG memiliki nilai signifikansi <0,001 dengan koefisien regresi sebesar -0,010 dan nilai t hitung sebesar -5,046, sehingga ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, variabel Transformasi Digital memiliki nilai signifikansi <0,001 dengan koefisien regresi sebesar -0,132 dan nilai t hitung sebesar -22,002, sehingga Transformasi Digital juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Dengan demikian, H1 dan H2 diterima.

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig.
1 Regression	3.801	.028 ^b

Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,801 dengan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ESG dan Transformasi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sehingga H3 diterima dan model regresi layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.340 ^a	.116	.085	.03839	.983

a. Predictors: (Constant), TD, ESG

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,085 atau 8,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ESG dan Transformasi Digital mampu menjelaskan Kinerja Keuangan sebesar 8,5%, sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Selain itu, nilai R Square sebesar 0,116 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tergolong lemah.

Pembahasan

H1: ESG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi <0,001

dan koefisien regresi sebesar -0,010. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan implementasi ESG justru diikuti dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena penerapan ESG membutuhkan biaya yang besar, seperti pengelolaan limbah, pengurangan emisi, efisiensi energi, dan program sosial perusahaan sehingga dapat meningkatkan beban operasional perusahaan dalam jangka pendek.

Dalam perspektif *Resource Based View* (RBV), ESG merupakan aset tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara optimal. Namun, implementasi ESG pada perusahaan sampel belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara maksimal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yuechen Wu (2024) serta Duque-Grisales dan Aguilera-Caracuel (2021) yang menyatakan bahwa investasi ESG yang tinggi dapat menekan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

H2: Transformasi Digital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Transformasi Digital berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai signifikansi <0,001 dan koefisien regresi sebesar -0,132. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan transformasi digital justru diikuti dengan penurunan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut dapat terjadi karena penerapan transformasi digital membutuhkan biaya investasi yang besar, seperti pengadaan teknologi digital, pengembangan sistem informasi, dan pelatihan sumber daya manusia sehingga

dapat meningkatkan beban operasional perusahaan dalam jangka pendek.

Dalam perspektif *Resource Based View* (RBV), transformasi digital merupakan aset tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif. Namun, transformasi digital pada perusahaan sampel belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara optimal karena perusahaan masih berada dalam tahap adaptasi digital.

Hasil penelitian ini didukung oleh Verhoef et al. (2021) yang menyatakan bahwa transformasi digital membutuhkan investasi besar dan proses penyesuaian jangka panjang sebelum mampu memberikan manfaat finansial. Selain itu, Riyandi dan Neliana (2026) juga menjelaskan bahwa implementasi transformasi digital dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan pada tahap awal penerapan sehingga profitabilitas perusahaan cenderung menurun.

H3: ESG dan Transformasi Digital berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan perusahaan

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ESG dan Transformasi Digital merupakan faktor internal perusahaan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Namun, implementasi kedua variabel tersebut masih membutuhkan biaya investasi yang cukup besar, seperti pengelolaan lingkungan, pengembangan teknologi digital, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat meningkatkan beban operasional perusahaan dalam jangka pendek.

Dalam perspektif *Resource Based View* (RBV), ESG dan Transformasi Digital

merupakan aset tidak berwujud yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan apabila dikelola secara optimal. Namun, perusahaan sampel masih berada pada tahap adaptasi sehingga manfaat implementasi ESG dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan belum dapat dirasakan secara maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lestijelita dkk. (2025) yang menyatakan bahwa ESG dan transformasi digital memiliki hubungan terhadap financial performance perusahaan. Selain itu, Wang dkk. (2025) juga menjelaskan bahwa implementasi ESG dan transformasi digital membutuhkan proses adaptasi serta investasi yang besar sehingga manfaatnya terhadap kinerja keuangan cenderung dirasakan dalam jangka panjang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, ESG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan implementasi ESG cenderung menurunkan kinerja keuangan perusahaan karena penerapan ESG membutuhkan biaya yang cukup besar sehingga dapat meningkatkan beban operasional perusahaan dalam jangka pendek.

Selain itu, Transformasi Digital juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital membutuhkan investasi yang besar, seperti pengembangan sistem digital dan pengadaan teknologi sehingga profitabilitas perusahaan cenderung menurun pada tahap awal implementasi.

Secara simultan, ESG dan Transformasi Digital berpengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan perusahaan. Namun, implementasi kedua variabel tersebut masih berada pada tahap adaptasi sehingga manfaat ekonominya belum dapat dirasakan secara optimal selama periode penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan implementasi ESG dan Transformasi Digital secara lebih efektif agar mampu meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan

dalam jangka panjang. Investor juga diharapkan dapat mempertimbangkan aspek ESG dan Transformasi Digital dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya berfokus pada profitabilitas jangka pendek tetapi juga keberlanjutan perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta memperluas sektor penelitian dan periode pengamatan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

REFERENCE

- Broadstock, D. C., Chan, K., Cheng, L. T. W., & Wang, X. (2021). *The role of ESG performance during times of financial crisis: Evidence from COVID-19*. *Finance Research Letters*, 38, 101716.
- Buallay, A. (2020). *Sustainability reporting and firm performance: Evidence from banking sector*. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(1), 1–21
- Detthamrong, U., Klangbunrueang, R., Chansanam, W., & Dasri, R. (2026). *The impact of ESG performance on financial performance: Evidence from listed companies in Thailand*. *Forecasting*, 8(1), 14.
- Global Reporting Initiative. (2016). *GRI sustainability reporting standards*. Global Reporting Initiative.
- Gorjian Khanzad, Z., & Gooyabadi, A. A. (2022). *The interplay of corporate social responsibility (CSR) and individual social responsibility (ISR) towards enhanced organizational resilience in MNCs*. *Open Journal of Business and Management*, 10, 314–336.
- Hasma, et al. (2025). *Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan di Indonesia*.
- JPNN. (2024). *Kinerja semester I 2024 moncer, SIG fokus ciptakan peluang pertumbuhan dari semen hijau solusi berkelanjutan*. <https://www.jpnn.com/news/kinerja-semester-i-2024-moncer-sig-fokus-ciapkan-peluang-pertumbuhan-dari-semen-hijau-solusi-berkelanjutan>
- Kalia, D., & Anggarwal, D. (2023). *Examining impact of ESG score on financial performance of healthcare companies*. *Journal of Global Responsibility*, 14(1), 155–176.
- Kullman, dkk. (2025). *How does digital transformation moderate the link between ESG ratings and financing constraints? Journal of Business Economics and Management*.
- Lantip, S. M., & Daljono. (2023). *Pengaruh transformasi digital terhadap kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019–2022)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–11.
- Lestijelita, dkk. (2025). *Digital transformation and ESG in enhancing firm performance*.
- Liputan6. (2024). *Laba Semen Indonesia turun 66,84 persen pada 2024*. <https://www.liputan6.com/saham/read/5980743/laba-semen-indonesia-turun-6684-persen-pada-2024>

- Marasigan, L. G. (2024). *The impact of ESG scores on financial performance of publicly listed banks in the ASEAN region*. *SEISENSE Business Review*, 4, 149–162.
- Neraca. (2024). *Peduli lingkungan, Semen Indonesia masuk indeks IDX ESG Leaders*. <https://www.neraca.co.id/article/219437/peduli-lingkungan-semen-indonesia-masuk-indeks-idx-esg-leaders>
- Pertiwi, S. N., Muslim, A., & Widiastuti, M. C. (2024). *Analisis pengaruh kinerja ESG dan corporate governance terhadap financial performance dengan digital transformation sebagai variabel moderasi pada perusahaan LQ45*. *JIMEA (Jurnal Ilmiah MEA: Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(2), 1777–1796.
- Radyati, M. R. N., Paramita, W., 'Adilah, R., Sulistio, C. A., Lailani, I. S., Simangunsong, R. A. H., Ramdha, T. D., & Altje, S. (2023). *Panduan ESG (Environment, Social and Governance)* (1st ed.). Institute for Sustainability and Agility.
- Riyandi, R., & Neliana, T. (2026). *Transformasi digital dan leverage sebagai determinan kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada industri perbankan Indonesia*. *Jurnal Akuntansi, Finance, dan Manajemen (JAFM)*, 7(1), 137–148.
- Sari, D. P., et al. (2023). *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Akuntansi*.
- Shanak, H. S., & Abu-Alhaija, A. S. (2022). *Does market performance mediates the nexus between production performance and financial performance in manufacturing companies?* *Journal of Islamic Marketing*, 14(10), 2531–2549.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Verhoef, P. C., Broekhuizen, T., Bart, Y., Bhattacharya, A., Dong, J. Q., Fabian, N., & Haenlein, M. (2021). *Digital transformation: A multidisciplinary reflection and research agenda*. *Journal of Business Research*, 122, 889–901.
- Wang, dkk. (2025). *Digital transformation, financing constraints, and corporate environmental, social, and governance performance*. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*.